

PENGEMBANGAN ATRAKSI DAN FASILITAS OBJEK WISATA DANAU KERINCI

¹⁾Bima Andari, ²⁾Era Triana, ³⁾Rini Asmariati

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknis Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta

Email: bimaandari18@gmail.com , eratriana@bunghatta.ac.id , riniasmariati@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Objek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata. Berhasilnya suatu tempat wisata sangat tergantung pada 3A yaitu atraksi (*attraction*), mudah dicapai (*accessibility*) dan fasilitas (*amenity*) [1]. Danau Kerinci adalah sebuah danau yang terletak di Kabupaten Kerinci. Danau ini memiliki potensi pariwisata, terlihat dari kawasan pinggir danau yang berbukit dan pemandangan danau yang eksotis, namun komponen sediaan wisata yang ditawarkan belum optimal. Komponen sediaan wisata tersebut seperti atraksi yang kurang menarik dan kurang bervariasi serta fasilitas yang kurang terawat. Maka diperlukan pengembangan atraksi dan fasilitas objek wisata danau Kerinci agar potensi wisata dapat dimanfaatkan secara maksimal dan dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan angka kunjungan wisata ke Danau Kerinci.

METODE

Metode pendekatan yang digunakan dalam studi adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, kuisioner dan instansional kemudian dilakukan analisis menggunakan kriteria kesesuaian, skala *Likert*, dan interval kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kebijakan

Objek wisata Danau Kerinci telah unggul dari segi kebijakan karena telah memiliki arahan pengembangan seperti yang tercantum dalam Rencana Tata Ruang Kabupaten Kerinci 2012-2032 [2], Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah (RIPPDA) Kabupaten Kerinci Tahun 2014 [3] dan Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Kerinci Tahun 2019-2024 [4].

2. Analisis Karakteristik Wisatawan

Karakteristik wisatawan bertujuan untuk mengetahui latar belakang wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Danau Kerinci sehingga pengembangan atraksi dan fasilitas tepat sasaran. Berdasarkan sosio-demografis daerah asal wisatawan masih didominasi oleh wisatawan dari Kabupaten Kerinci dan berusia 21-30 tahun. Berdasarkan karakteristik perilaku wisatawan, wisatawan yang datang bersama keluarga lebih dominan dan menggunakan moda transportasi kendaraan roda empat.

3. Analisis Persepsi Wisatawan Terhadap Atraksi Eksisting

Terdapat 2 atraksi eksisting pada objek wisata Danau Kerinci yaitu menikmati keindahan alam dan perahu motor. Berdasarkan skala *Likert* dan interval kelas, semua atraksi eksisting mendapat penilaian menarik.

4. Analisis Potensi dan Masalah Atraksi Eksisting

Atraksi eksisting objek wisata Danau Kerinci berpotensi untuk dikembangkan karena potensi yang dimiliki lebih besar dari masalah yang ada.

5. Analisis Atraksi yang Berpotensi untuk Dikembangkan

Atraksi wisata Danau Kerinci yang berpotensi untuk dikembangkan berdasarkan kriteria pengembangan, dari 6 jenis atraksi wisata danau [5], hanya 5 atraksi yang sesuai untuk dikembangkan, yaitu berkemah/*camping*, bersampan, ski air, berenang dan memancing.

6. Analisis Persepsi Wisatawan Terhadap Fasilitas Eksisting

Dari 10 jenis fasilitas eksisting terdapat tiga fasilitas yang mendapat penilaian baik yaitu gapura identitas, panggung kesenian dan telekomunikasi. Dan yang mendapat penilaian cukup baik yaitu peribadatan, tempat duduk/*gazebo*, parkir, warung/rumah makan, air bersih dan penilaian tidak baik yaitu wc umum/*toilet* dan persampahan

7. Analisis Keterkaitan Pengembangan Wisata dengan Karakteristik Wisatawan

Semua atraksi eksisting akan dikembangkan. Atraksi yang berpotensi untuk ditambahkan yaitu berkemah, bersampan dan berenang. Fasilitas eksisting yang akan dikembangkan yaitu peribadatan, tempat duduk/*gazebo*, parkir, WC/*toilet*, warung/rumah makan, dan persampahan.

8. Analisis Fasilitas Penunjang Atraksi

Berdasarkan tinjauan teori [6] untuk atraksi yang akan dikembangkan membutuhkan fasilitas penunjang atraksi yaitu tempat duduk/*gazebo*, loket/tempat penitipan barang, dermaga, ruang bilas/kamar mandi/*toilet*.

9. Analisis Kebutuhan Ruang

Analisis kebutuhan ruang dilakukan untuk mengetahui luas lahan yang dibutuhkan untuk pengembangan atraksi dan fasilitas yang ada di daratan.

Tabel 1
Kebutuhan Ruang untuk Pengembangan Atraksi dan Fasilitas

No	Atraksi dan Fasilitas	Kebutuhan Ruang	Ketersediaan Lahan
1.	Berkemah	1.590 m ²	Ketersediaan lahan untuk pengembangan = luas kawasan – luas kawasan terbangun. = 48,49 Ha – 8,2 Ha = 40,29 Ha (402.900 m ²)
2.	Parkir	2.230,5 m ²	
3.	Toilet	-	
4.	Gazebo	72 m ²	
5.	Warung/rumah makan	1.200 m ²	
6.	Peribadatan	-	
7.	Loket/tempat penitipan barang	48 m ²	
Total		4.055,5 m²	402.900 m²

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Berdasarkan tabel diatas, telah dapat dilakukan pengembangan, karena luas lahan yang dibutuhkan (4.055,5 m²) lebih sedikit dari lahan yang tersedia (402.900 m²).

10. Pengembangan Atraksi dan Fasilitas Objek Wisata Danau Kerinci

Pengembangan diartikan sebagai proses atau perbuatan untuk mewujudkan sesuatu dari yang belum ada menjadi ada, dari yang sedikit menjadi banyak dan dari yang buruk menjadi baik [7]. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Pengembangan Atraksi dan Fasilitas Objek Wisata Danau Kerinci

No	Komponen Wisata	Jenis Atraksi/Fasilitas	Pengembangan
1.	Atraksi	Menikmati keindahan alam	Penambahan fasilitas penunjang.
		Menaiki perahu motor	Pengaturan lokasi khusus untuk parkir perahu motor sehingga tidak mengganggu aktivitas lainnya
		Berkemah/ Camping	Penambahan atraksi
		Bersampan Berenang	
2.	Fasilitas	Peribadatan	Diperlukan pengembangan berupa pemeliharaan terhadap bangunan.
		Tempat duduk/Gazebo	Perbaikan pada kondisi bangunan gazebo yang rusak, mengembalikan bangunan sesuai dengan peruntukan dan fungsinya.
		Parkir	Diperlukan pengembangan berupa pengaturan peruntukan parkir berdasarkan jenis kendaraan dan pembuatan pola parkir.
		Wc/Toilet	Diperlukan perbaikan pada bangunan, melengkapi fasilitas didalam toilet, dan pemeliharaan toilet.
		Warung/rumah makan	Pembangunan fasilitas khusus kuliner.
		Persampahan	Pengadaan tempat sampah sesuai dengan standar, diperlukan manajemen yang baik dalam mengelola persampahan.

No	Komponen Wisata	Jenis Atraksi/Fasilitas	Pengembangan
3.	Fasilitas penunjang atraksi	Tempat duduk/gazebo	Fasilitas ditambahkan
		Loket/tempat penitipan barang	
		Dermaga	
		Ruang bilas/kamar mandi/toilet	

Sumber: Hasil Analisis, 2021

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Pengembangan atraksi dan fasilitas objek wisata Danau Kerinci yaitu pengembangan atraksi eksisting berupa melengkapi fasilitas penunjang atraksi menikmati keindahan alam dan pengaturan lokasi parkir perahu motor. Penambahan atraksi yang berpotensi. Penambahan, perbaikan dan pemeliharaan fasilitas eksisting dan penambahan fasilitas penunjang atraksi.

2. Rekomendasi

Diperlukan pembuatan rencana-rencana pengembangan terkait objek wisata Danau Kerinci seperti penyusunan masterplan, DED, dan promosi untuk mencapai target pasar yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yoeti, A Oka. 1997. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung
- [2] Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci. *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kerinci Tahun 2012-2032*.
- [3] Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci. *Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah Kabupaten Kerinci Tahun 2015-2030*.
- [4] Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci. *Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Kerinci Tahun 2019-2024*.
- [5] Departemen Kehutanan. (2003). *Pedoman Analisis Daerah Operasi Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam*. Bogor: Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam.
- [6] Pratama, D. A., Tou, H. J., & Triana, E. (2019). Kajian Pengembangan Atraksi Wisata Pulau Belibis Di Kota Solok. *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Civil and Planning Engineering, Bung Hatta University*, 2(3).
- [7] Septyan, W., Tomi, E., & Era, T. (2020). Pengembangan Atraksi Kawasan Objek Wisata Pantai Air Manis Kota Padang (Doctoral Dissertation, Universitas Bung Hatta).